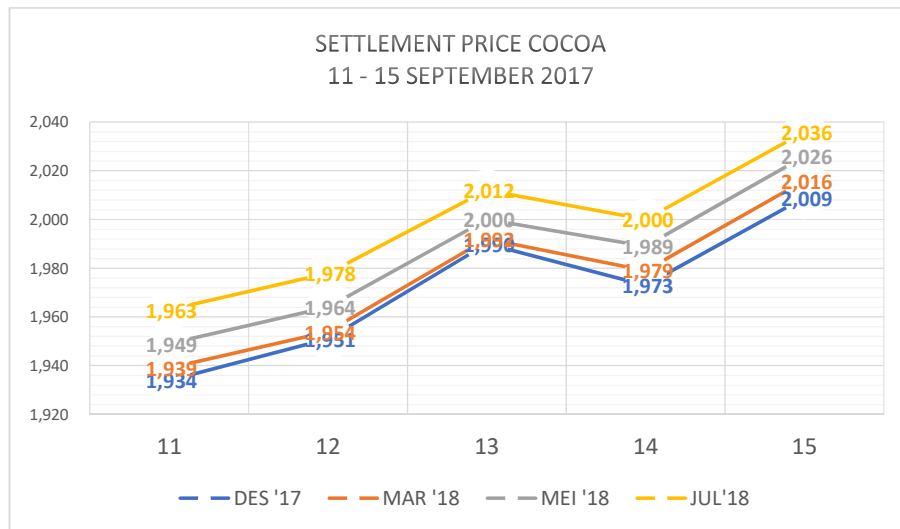


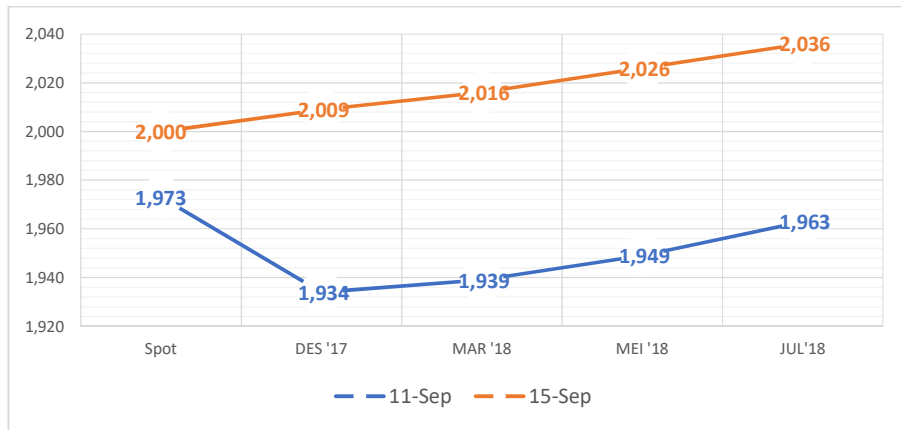
ANALISIS KAKAO BULAN SEPTEMBER 2017

Minggu II (11 – 15 September 2017)

Pada awal minggu kedua bulan September 2017, harga kontrak kakao dibuka melemah dibandingkan pada penutupan akhir pekan lalu. Harga kontrak kakao dibuka pada USD 1.934 untuk penyerahan bulan Desember 2017. Kendati mengalami penurunan pada awal pekan, tetapi harga kontrak kakao mengalami kenaikan bahkan *rebound* hingga penutupan diminggu ini. Harga kontrak kakao ditutup pada harga USD 2.009 untuk penyerahan bulan Desember dan ini melampaui harga penutupan akhir pekan lalu. Penurunan harga pada awal pekan dibandingkan pekan sebelumnya turut disebabkan turunnya permintaan terhadap kakao, terutama saat ini hasil panen kakao didominasi yang berasal dari Kamerun dan Nigeria sedangkan banyak pedagang atau pengolah coklat di Eropa (pada khususnya) lebih menyukai kakao hasil panen dari Pantai Gading dan Ghana. Walaupun demikian, Produsen kakao di Pantai Gading dan Ghana mulai menjalankan program intensifikasi yang mereka lakukan terhadap budidaya kakao di negaranya sehingga kualitas dan kuantitas panen akan meningkat dimasa depan. Sentimen ini pula yang ditenggarai membawa harga kontrak kakao mengalami kenaikan hingga akhir pekan walaupun sempat terkoreksi secara minor pada tanggal 14 September sebesar USD 1.973 untuk penyerahan bulan Desember 2017. Selain itu, Pasokan dan permintaan kakao dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui gambar 2. Pola harga kakao menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*. Pada awal pekan, harga kakao menunjukkan pola *backwardation* yang kuat sedangkan pada akhir pekan sebaliknya menunjukkan pola *contango*.

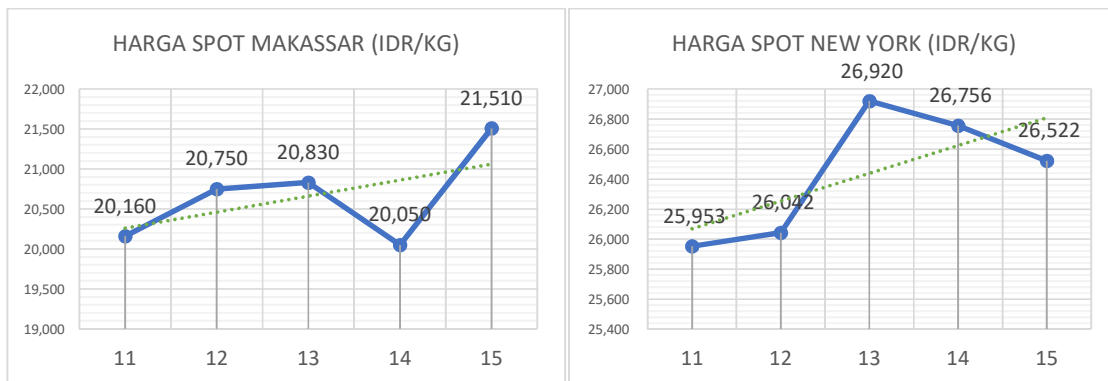


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kakao di Bursa New York
(Sumber: Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 2: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 3 menunjukkan perbandingan harga spot dari pasar Indonesia (Makassar) dan pasar New York. Kedua harga spot menunjukkan fluktuasi harga yang cenderung berbeda tetapi keduanya mengalami trend kenaikan hingga akhir pekan. Kedua harga spot baik itu dari pasar Indonesia atau New York sempat mengalami kenaikan hingga tanggal 13 September, lalu terkoreksi pada tanggal 14 September menjadi IDR 20.050 untuk pasar Indonesia dan IDR 26.756 untuk pasar New York. Pada hari berikutnya sampai akhir pekan harga spot dari pasar Indonesia mengalami kenaikan menjadi IDR 21.510 untuk pasar Indonesia dan harga spot pada pasar New York terkoreksi menjadi IDR 26.522. Walaupun mengalami penurunan untuk harga spot di pasar New York tetap melampaui harga pembukaannya di awal pekan.



Gambar 3: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kakao pada pasar spot Makassar dan New York
(Sumber: Intercontinental Exchange, Reuters, dan Bappebti, diolah oleh Bappebti)